

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:95), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dan variabel dependen merupakan variabel yang berhubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2014:96-97) Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat pemisalan yaitu, apabila variabel independen adalah X dan variabel dependen adalah Y, maka variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, dan sebaliknya, variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X.

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas, yaitu struktur kepemilikan (X_1) yang diukur dengan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, dan pertumbuhan (X_2) yang diukur dengan indikator pertumbuhan aset, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan indikator *Price To Book Value*. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

Subjek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* (CGPI) periode 2012-2016.

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2014:24) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode tersebut tentu dipilih sesuai dengan desain dan alat penelitian yang digunakan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2012:13) metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini akan memperoleh deskripsi mengenai struktur kepemilikan yang diukur melalui proporsi kepemilikan saham institusional dan proporsi kepemilikan saham manajerial, pertumbuhan yang diukur dengan pertumbuhan aset serta *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan nilai perusahaan pada periode 2012-2016.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. (Moh. Nazir, 2011) Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* selama periode 2012-2016.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2011), desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya kesimbangan dalam

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses. Penelitian ini memiliki desain kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan kausal membuktikan hubungan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi. Desain penelitian ini akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian yaitu pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* selama periode 2012-2016.

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018
***PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE
GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan dan pertumbuhan. Berikut variabel bebas dalam penelitian ini.

- a. Struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh diantara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Struktur kepemilikan dibagi dua yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusi. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajemen perusahaan.
- b. Pertumbuhan dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. (Kasmir, 2014:116) Pertumbuhan aset menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan aset perusahaan setiap tahunnya dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Variabel terikat atau *dependent variable*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. (Sartono, 2010:487)

Berikut operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Struktur Kepemilikan (X_1)	Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan,	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan institusi lainnya pada akhir tahun. (Shien et al, 2006).</p>		
	<p>Kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009).</p>	<p>Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$</p>	Rasio
<p>Pertumbuhan (X_2)</p>	<p>Pertumbuhan aset perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dari waktu ke waktu. (Prasetyo, 2011:160).</p>	<p>Pertumbuhan Aset = $\frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_t} \times 100\%$</p> <p>dimana : t : periode saat ini t-1 : periode sebelumnya</p>	Rasio
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>PBV digunakan sebagai alat ukur nilai perusahaan karena biasa digunakan oleh</p>	<p>$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ dan nilai buku dapat diperoleh dengan rumus :</p>	Rasio

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	investor dengan alasan nilai bukunya relatif stabil dan praktik akuntansinya relatif standar (Murhadi, 2009:148).	$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar saham}}$	
--	---	---	--

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2014:376). Berikut sumber data dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Pemeringkatan CGPI yang diterbitkan oleh majalah SWA selama periode 2012-2016
2. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annualy Report*.
3. Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya yaitu *IDX Fact Book*.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:375) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, penulis tidak dapat memiliki data yang memenuhi kriteria atau standar data yang ditetapkan. Salah satu teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari laporan keuangan tahunan perusahaan, atau penelitian terdahulu, serta *web browsing* pada situs-situs yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Darmawan., 2013) Dokumen

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiyono, 2014:396) Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang dimaksud dalam teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan *Fact Book* tahunan PT. Bursa Efek Indonesia serta pemeringkatan CGPI yang diterbitkan oleh majalah SWA selama periode 2012-2016. Aktivitas dalam studi dokumentasi antara lain pengumpulan data, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terkait.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan GCG selama periode 2012-2016 yaitu sebanyak 36 perusahaan.

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Sugiyono (2014:149)

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2014). Adapun

kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *corporate governance perception index*
2. Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *corporate governance perception index* secara berturut-turut dari tahun 2012-2016
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan tersedia data PBV, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan aset pada laporan keuangan tersebut dari tahun 2012-2016

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Proses penarikan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penarikan Sampel

Penarikan Sampel	
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar sebagai peserta pemeringkatan <i>corporate governance perception index</i> selama periode 2012-2016	36
Perusahaan terbuka yang tidak terdaftar sebagai peserta CGPI pada periode 2012-2016 secara berturut-turut	25
Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian	9
Perusahaan yang tidak memiliki informasi PBV, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan aset selama periode 2012-2016 secara berturut-turut	2
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	7

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bank Mandiri Tbk	BMRI
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
4	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
5	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
6	Jasa Marga Tbk	JSMR

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Timah Tbk	TINS
---	-----------	------

3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2014:238)

Analisis data dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan data, kemudian data diolah ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik,
2. Analisis deskriptif terhadap struktur kepemilikan dengan indikator yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional
3. Analisis deskriptif terhadap pertumbuhan dengan indikator pertumbuhan aset
4. Analisis deskriptif nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV)
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan CGPI periode 2012-2016
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti pemeringkatan CGPI periode 2012-2016

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi yang bersifat objektif. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan dan pertumbuhan dengan indikator:

- a. Variabel struktur kepemilikan mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Analisis data deskriptif struktur kepemilikan dihitung dengan rasio kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

dimana :

$$i. \text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$ii. \text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

- b. Variabel pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberi hasil yang lebih baik. Analisis data deskriptif pertumbuhan dihitung dengan rasio pertumbuhan aset.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_t} \times 100\%$$

dimana :

t : periode saat ini

t-1 : periode sebelumnya

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio untuk mengukur penilaian pasar keuangan terhadap

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern* (Sudana, 2011:24). Berikut rumus PBV.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

dengan nilai buku saham dapat diperoleh dari:

$$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar saham}}$$

3.6.2 Analisis Data Statistik

3.6.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu, tetapi meliputi beberapa periode. Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu. Analisis regresi data panel digunakan sebagai teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data gabungan antara unit *cross section* meliputi 7 perusahaan yang terdaftar dalam *corporate governance perception indeks* dengan unit *time series* sebanyak 5 tahun yaitu 2012 sampai 2016. Variabel independen yang digunakan adalah struktur kepemilikan dan pertumbuhan. Struktur kepemilikan menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel pertumbuhan menggunakan pertumbuhan aset sebagai indikatornya. Keseluruhan variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang menggunakan indikator *Price To Book Value* (PBV) dan dihitung dengan akrual diskresioner (*accrual discretionery*) menggunakan data regresi panel. *Software Microsoft Excel 2010*, dan *Eviews 10* digunakan sebagai alat pengelolaan data pada penelitian ini.

Menurut Widarjono (2013: 355), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect/ Non Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model *common effect* adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Namun terdapat kelemahan dalam model ini yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Random Effect Model adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Metode ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidak-pastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar objek.

Analisis regresi linear multipel digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud menunjukkan pengaruh beberapa variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Penelitian ini menggunakan 2

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

variabel independen, yaitu struktur kepemilikan dan pertumbuhan dengan variabel dependen nilai perusahaan. Dalam uji regresi multipel, seluruh prediktor (bebas) dimasukkan ke dalam perhitungan regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

dimana :

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

X_1 = kepemilikan manajerial (KM)

X_2 = kepemilikan institusional (KI)

X_3 = pertumbuhan (GA)

β_1 = koefisien persamaan regresi X_1

β_2 = koefisien persamaan regresi X_2

β_3 = koefisien persamaan regresi X_3

3.6.2.2 *Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel*

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:276) terdapat tiga pendekatan dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Ketiga pendekatan tersebut antara lain *Common Effect Model*, *Fixed effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel maka dilakukan beberapa pengujian yang dilakukan antara lain uji *chow-test* dan uji *hausman*. Berikut pengujian yang dilakukan dalam pemilihan model regresi dengan menggunakan data panel.

1. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *Likelihood ratio test*:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

H_1 : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Kriteria pengambilan keputusan uji chow yaitu, jika nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section $F > 0,05$ (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi atau alpha), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Model yang dipilih adalah *Common Effect*. Tetapi, jika nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu diuji kembali dengan Uji *Hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model *Fixed Effect* atau dengan model *Random Effect* (Widarjono, 2013:365). Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah Random Effect, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah Fixed Effect. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

H_1 : model yang digunakan adalah model *Random Effect*.

3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan persyaratan statistika yang harus dipenuhi agar penelitian dapat dilanjutkan. Pada hakikatnya, uji asumsi klasik dilakukan pada saat melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2013:105) terbagi kedalam empat macam, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. (Basuki dan Prawoto, 2016:106) Menurut Ghozali (2013:160), data yang terdistribusi normal memiliki arti bahwa data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengambilan keputusan mengenai uji normalitas sebagai berikut.

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ (nilai signifikansi) , maka data residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ (nilai signifikansi), maka data residual terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem* autokorelasi. Menurut Basuki dan Prawoto (2016:106) metode pengujian autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji (DurbinWatson) dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika d lebih kecil dari ($<$) dL atau lebih besar dari ($>$) $4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $4-dU$ atau $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105) Berikut indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas menurut Gujarati (2006).

- a. Nilai R^2 yang terlampaui tinggi, (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit t - statistik yang signifikan.

Hilma Nurzakia Arroghaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Nilai F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians dari residual satu ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat residual tidak membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2014:253). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini dilakukan pengujian secara kualitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan program *Eviews 10*.

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat dan pada umumnya dirumuskan untuk ditolak. Sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian. H_1 menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui regresi yang didapatkan dalam hasil penelitian memiliki arti atau tidak sehingga dapat dibuat kesimpulan mengenai apakah variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (α 0,05). Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

dimana:

$$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y}$$

$$JK_{(s)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan :

F : Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k : Jumlah Variabel Bebas

n : Jumlah Anggota Sampel

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikannya 5% (α 0.05). Bila signifikannya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Prosedur uji F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
 - H_0 : regresi tidak berarti
 - H_a : regresi berarti
- b. Membuat keputusan uji F hitung
 - $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.7.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji t berguna untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2y.12...k}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^{2i})}}$$

$$S^2y.12...k = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - X_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK(reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

β_i : Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$: kesalahan baku (standard error) koefisien regresi X_i

Selanjutnya pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan pada derajat keyakinan 95% atau = 5%. Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Atau :
- Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada penelitian ini hipotesis statistik yang digunakan adalah :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. $H_0 : \beta_2 \leq 0$, pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 $H_2 : \beta_2 > 0$, pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hilma Nurzakia Arrohaya, 2018

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MENGIKUTI PEMERINGKATAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu